

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS APLIKASI
ELEKTRONIK BUMDESA SUGIHWARAS (e-BES) DI DESA SUGIHWARAS
KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

Yasmin Afandi¹, Ananta Prathama^{2*}

^{1&2} Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi: prathama.ananta@gmail.com

ABSTRACT

Community economic empowerment really needs to be done, especially in rural areas. Economic empowerment for strengthening the community through community-owned businesses to obtain adequate income, obtain information, gain knowledge and skills, so that it is expected to have an impact on increasing economic results. This study aims to describe Community Economic Empowerment Based on Electronic Applications of BUMDes in Sugihwaras Village (e-BES) in Sugihwaras Village, Candi District, Sidoarjo Regency. The type of research used in this research is descriptive with a qualitative approach. Then the data sources in this study are primary data sources and secondary data sources. Primary data obtained from observation, research and documentation. While the secondary data in this study is to complete the research data needs. The results of this study indicate that Community Economic Empowerment Based on Electronic Applications of BUMDes in Sugihwaras Village (e-BES) in Sugihwaras Village, Candi District, Sidoarjo Regency has not been implemented in its entirety. It can be seen that the possibilities have only been carried out well, while strengthening and maintenance have been carried out but not yet optimal and protection, support has not been carried out by BUMDes, Sukses Bersama Village, Sugihwaras Village, Candi District, Sidoarjo Regency.

Keywords: *electronic applications; BUMDesa; Community Economic Empowerment*

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat perlu dilakukan khususnya di pedesaan. Pemberdayaan ekonomi untuk penguatan masyarakat melalui usaha-usaha yang dimiliki masyarakat untuk mendapatkan pendapatan yang memadai, mendapatkan informasi, mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan, sehingga diharapkan dapat berdampak kepada peningkatan hasil secara ekonomi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Aplikasi Elektronik BUMDesa Sugihwaras (e-BES) Di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang didapatkan dari observasi, penelitian dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yakni untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Aplikasi Elektronik BUMDesa Sugihwaras (e-BES) Di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo belum dilaksanakan secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat bahwa pemungkinan yang hanya dilakukan dengan baik sedangkan penguatan dan pemeliharaan sudah dilaksanakan namun belum optimal serta perlindungan, penyokongan

belum dilaksanakan oleh BUMDesa Sukses Bersama Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Keywords: Aplikasi Elektronik, BUMDesa, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

PENDAHULUAN

Desa adalah wilayah terkecil di Indonesia yang paling dekat dengan wilayah setempat dan memiliki batas wilayah untuk sejahtera dan berdaya. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan menangani urusan pemerintahan, intrik wilayah lokal berdasarkan dorongan wilayah setempat, hak-hak istimewa awal, serta kebebasan adat yang dirasakan dan diperhatikan dalam susunan lembaga legislatif Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Untuk situasi ini, desa juga memiliki hak istimewa untuk menyelesaikan pembangunan desanya sendiri.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pendirian BUMDesa telah diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah pasal 213 ayat 1 yang menyebutkan bahwa desa dapat mendirikan

substansi usaha klaim desa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa. Oleh karena itu diperlukan upaya yang sungguh-sungguh agar substansi usaha dapat berjalan secara nyata, produktif, ahli dan bebas (Agunggunanto, 2016).

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah di wilayah Jawa Timur. Kabupaten Sidoarjo memiliki BUMDesa sebanyak 203 unit. Dari jumlah tersebut, 37 unit termasuk klasifikasi *high level*, 48 unit pada klasifikasi menciptakan, dan 118 unit pada kelas pemula.

BUMDesa “Sukses Bersama” merupakan salah satu BUMDesa yang cukup terkenal di Kabupaten Sidoarjo. Pembentukan BUMDesa ini telah diatur dalam Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Perubahan/Penyesuaian Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Sukses Bersama Sugihwaras. BUMDesa ini pernah meraih penghargaan menjadi Juara III *Product Innovation Award* dalam acara BUMDES AWARD 2020 yang diadakan oleh Pusat Kajian Kebijakan Publik dan Industri Institut

Teknologi Sepuluh November. (Website Resmi Desa Sugihwaras Kec. Candi Sidoarjo, 2020). Penghargaan tersebut diperoleh karena BUMDesa “Sukses Bersama” menciptakan sebuah aplikasi digital dalam meningkatkan perekonomian pedesaan.

e-BES adalah aplikasi pemasaran secara *online* milik BUMDesa “Sukses Bersama” yang bergerak dalam bidang jasa perdagangan *online*. Aplikasi ini bertujuan memberikan fasilitas kepada para pelaku usaha di Desa Sugihwaras untuk memasarkan segala jenis produk dan usahanya kepada calon pembeli.

Aplikasi *e-BES* merupakan upaya yang dilakukan oleh BUMDesa Sugihwaras dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam situasi khusus ini untuk penguatan masyarakat melalui usaha-usaha yang dimiliki masyarakat agar mendapatkan gaji yang cukup, mendapatkan data, memperoleh informasi, sehingga mempengaruhi perkembangan lebih lanjut yang berdampak kepada peningkatan hasil secara ekonomi.

Sebelum adanya *e-BES*, masyarakat menjalankan usahanya dengan cara mempromosikan secara *offline*. Namun, setelah adanya *e-BES* banyak usaha yang

sudah dipromosikan melalui digital, sehingga ruang lingkup dan pangsa pasar usaha masyarakat Desa Sugihwaras semakin luas (Widayanti & Oktafia, 2021).

Namun, dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat masih menuai permasalahan yakni, pelaku usaha menganggap sepele terkait pemasaran melalui digital yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Sehingga, masih ada sebagian masyarakat yang kurang berminat atas adanya *marketplace*. Selain itu, sebagaimana yang ada di Fuadi et al. (2021) menyatakan bahwa sebagian masyarakat memiliki kekhawatiran, ragu akan kemampuan yang dimiliki mengenai penggunaan aplikasi *marketplace*

Selain masih adanya anggapan sepele serta keraguan dari masyarakat, permasalahan manajemen keuangan dan pemasaran produk juga menghambat proses penguatan keuangan daerah di Desa Sugihwaras, sehingga beberapa pelaku usaha menghadapi resiko kegagalan usaha dan belum mengetahui solusi terbaik yang akan diambil, dan juga para pelaku usaha mengalami kesulitan dan menghadapi kendala dalam

memanajemen keuangan dan pemasaran dan belum menemukan solusi atas permasalahan tersebut.

Tidak hanya itu, permasalahan lain yang menghambat pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Febriyanto & Arisandi (2018) bahwa pelatihan yang telah diberikan kepada masyarakat tidak berkelanjutan. Kemudian, permasalahan lain yakni dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat masih dilakukan sekali saja dan tidak dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

Mengingat masyarakat memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah, maka diperlukan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berdaya dan mampu mengembangkan dan meningkatkan kinerja usahanya.

Penelitian ini secara khusus mengkaji mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis elektronik BUMDesa sugihwaras (*e-BES*) dengan kerangka pemikiran pemberdayaan (5P) yang dikemukakan oleh Suharto yang dikutip oleh Hamid (2018) yakni

peluang, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan adanya berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis elektronik BUMDesa sugihwaras (*e-BES*), penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait sejauh mana pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis elektronik BUMDesa sugihwaras (*e-BES*) yang telah dilakukan oleh BUMDesa Sukses Bersama. Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Aplikasi Elektronik BUMDESA Sugihwaras (*e-BES*) di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar peneliti bisa memberi gambaran secara jelas dan mendalam terkait dengan permasalahan yang ada. Lokasi penelitian dilaksanakan di BUMDesa “Sukses Bersama” yang terletak di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Kemudian peneliti telah menentukan fokus dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teori pemberdayaan

(5P) yang dikemukakan oleh Suharto yang dikutip oleh Hamid (2018) yakni pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

Kemudian sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang diperoleh langsung dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yakni data yang berasal dari sumber-sumber lain yang dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Sumber data sekunder biasanya diperoleh melalui dokumentasi, laporan, dan arsip-arsip lainnya dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya mengenai teknik analisis data yang dipergunakan yakni melalui proses pengumpulan data, *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), dan *Drawing and Verifying Conclusions* (verifikasi dan penarikan kesimpulan) (Miles, Hauberman & Saldana, 2014:33). Serta uji keabsahan yang digunakan yakni *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas

eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2017: 270).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sugihwaras adalah sebuah desa di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Desa Sugihwaras memiliki luas wilayah desa Sugihwaras 107.168 hektar. Terdapat 10.000 lebih jiwa kepadatan penduduk tetap. Letak Geografis Desa Sugihwaras terletak di wilayah Selatan Kabupaten Sidoarjo. Kehidupan sehari-hari masyarakat desa Sugihwaras adalah berdagang, bertani, buruh bangunan, peternakan, wirausaha, TNI/POLRI dan karyawan swasta. Namun, mayoritas penduduk bekerja pada sektor perdagangan. Dengan Semboyan desa yang jelas yaitu "Membangun Desa Bersama Warga" menjadikan desa dalam fokus pembangunan nasional dan memberdayakan dalam pengembangan sumberdaya serta menciptakan desa yang mandiri, beradab dan mampu. Desa Sugihwaras memiliki BUMDesa yakni BUMDesa "Sukses Bersama".

BUMDesa "Sukses Bersama" merupakan salah satu BUMDesa yang berlokasi di Desa Sugihwaras

Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Pembentukan BUMDesa ini diatur dalam Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Perubahan/Penyesuaian Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Sukses Bersama Sugihwaras. BUMDesa “Sukses Bersama” didirikan oleh prakarsa Bapak Kepala Desa Sugihwaras yakni Syaiful pada tahun 2019, dikarenakan keperhatian terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) yang sangat minim yang hanya dapat digunakan untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. BUMDesa “Sukses Bersama” diharapkan menjadi tonggak ekonomi masyarakat desa serta kemudahan bagi masyarakat dalam segi ekonomi. BUMDesa “Sukses Bersama” Desa Sugihwaras terdiri dari ketua BUMDesa yakni Nawi, sekretaris yang bernama Nardi, bendahara yang bernama Ferry dan kepala unit yang bernama Auly.

Pemungkinan

Pemungkinan merupakan upaya untuk membuat kemampuan masyarakat berpotensi secara ideal. Pemungkinan masyarakat Desa Sugihwaras untuk dapat melesat lebih lanjut melalui pendayagunaan kecakapan yang ada di Desa Sugihwaras. Dalam hal ini pemungkinan dilihat melalui

pengenalan digital marketing dalam meningkatkan perekonomian kepada masyarakat Desa Sugihwaras serta penyadaran mengenai keuntungan yang akan diperoleh pelaku usaha jika mendaftarkan usahanya melalui *marketplace* secara *online*.

Menurut Rahayu & Argien (2016) diperlukan upaya penciptaan kesadaran yang dapat membangun minat masyarakat terhadap perkembangan transaksi online dalam proses pemasaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa berdasarkan kedua sasaran kajian dalam fokus pemungkinan yakni pengenalan digital marketing dan penyadaran kepada masyarakat mengenai keuntungan menjalankan usaha melalui *marketplace* memperlihatkan bahwa terdapat pengenalan digital marketing pada masyarakat Desa Sugihwaras. Pengenalan tersebut diawali saat aplikasi *e-BES* akan dirilis yang kemudian dilakukan secara terus menerus. Media yang dilakukan dalam pengenalan digital marketing yakni secara *online* dan *offline*. Dari pengenalan tersebut membuat masyarakat Desa Sugihwaras semakin banyak yang turut serta mempromosikan produk usahanya melalui *e-BES*. Dari

total usaha yang ada di Desa Sugihwaras yakni 260 usaha, tercatat bahwa 65% atau sebanyak 169 usaha sudah didaftarkan dan menjual produknya melalui aplikasi *e-BES*.

Selain itu terdapat kegiatan penyadaran terkait keuntungan yang diperoleh dalam menggunakan digital marketing. Menurut Rahayu et al. (2020) bahwa keuntungan menggunakan pemasaran digital seharusnya perlu diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat mampu termotivasi untuk terus memanfaatkan teknologi digital yang hingga saat ini terus berkembang. Hal tersebut telah sesuai, karena dalam kegiatan ini dilakukan secara terus menerus hingga sekarang. Respon masyarakat atas penyadaran ini cukup antusias sehingga banyak masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Penyadaran ini dilakukan selain melalui pertemuan juga dilakukan secara fleksibel apabila ada kesempatan para pengelola BUMDesa terus mengajak dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai keuntungan yang didapatkan. Masyarakat merasa diuntungkan dari segi jangkauan atau pangsa pasar yang semakin luas serta pendapatan yang didapatkan juga semakin meningkat. Selain itu dari segi waktu juga semakin fleksibel, masyarakat tidak selalu

menjual produk usahanya dengan keliling desa bahkan keluar desa.

Penguatan

Penguatan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan dan kapasitas masyarakat terutama terkait dengan potensi sosial sehingga dapat menyelesaikan masalah dan juga membantu memenuhi kebutuhan hidupnya. Penguatan dapat berupa sosialisasi atau edukasi mengenai cara menjaga keberhasilan atau capaian hasil yang telah diperoleh, dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sugihwaras. Penguatan dapat dilihat melalui pelaksanaan sosialisasi dan edukasi mengenai tata cara yang efektif dalam menarik minat pembeli agar usaha yang dijalankan dapat berkembang serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya pengetahuan mengenai manajemen atau pengelolaan usaha kepada masyarakat Desa Sugihwaras melalui media digital.

Menurut Suleman et al. (2021) bahwa konsumen yang beragam membuat kita perlu belajar untuk membuat strategi agar bisa menarik para konsumen tersebut terutama di era baru ini konsumen sudah beradaptasi dengan cara baru (*online*)

dengan sebutan citizen 4.0 yang tentunya punya perilaku yang berbeda pula dari perilaku yang sebelumnya.

Hal tersebut telah sesuai karena sosialisasi dan edukasi diawali saat aplikasi *e-BES* akan dirilis yang kemudian dilakukan secara terus menerus. Media yang dilakukan dalam sosialisasi menarik pembeli yakni secara *online* dan *offline*. Secara *offline* dilakukan yakni dengan melakukan penempelan poster di kantor BUMDesa, dilakukan saat terdapat acara perkumpulan seperti arisan. Sedangkan secara *online* dilakukan melalui share link aplikasi ke whatsapp grup yang telah dimiliki baik di tingkat RT atau tingkat RW.

Namun, hanya mengenai tata cara yang efektif dalam menarik minat pembeli yang dilakukan. Sedangkan sosialisasi dan edukasi pengelolaan usaha belum dilaksanakan oleh BUMDesa “Sukses Bersama”. Hal ini tidak kompatibel yang diungkapkan oleh Aditya & Septian (2018) bahwa sosialisasi dan edukasi terkait pengelolaan UMKM sangat diperlukan karena memiliki tujuan untuk membangun masyarakat yang kekurangan menjadi masyarakat sejahtera, berkepribadian sosial, dan diharapkan dapat berguna bagi pembangunan masyarakat. Pihak pengelola

BUMDesa “Sukses Bersama” masih berfokus pada penyadaran dan pengenalan mengenai aplikasi ini kepada masyarakat. Sehingga sosialisasi dan edukasi pengelolaan usaha belum dilaksanakan oleh pihak pengelola BUMDesa Sukses Bersama kepada masyarakat desa.

Perlindungan

Perlindungan merupakan upaya untuk menaungi masyarakat terutama kelompok lemah dan usaha rentan yang diutamakan. Perlindungan merupakan proses melindungi fase penguatan yang dicapai dalam proses penguatan kapasitas ekonomi masyarakat Desa Sugihwaras. Perlindungan ini menjaga agar tahapan penguatan yang telah dilakukan tidak mengalami kegagalan. Perlindungan dapat dilihat melalui pemberian tempat konsultasi atau forum komunikasi untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam menjalankan usahanya.

Namun, forum komunikasi belum dilakukan dan diadakan oleh BUMDesa Sukses Bersama kepada masyarakat. Hal ini belum sesuai dengan yang dinyatakan oleh Saleh & Handhoyo (2018) bahwa perlindungan usaha perlu dilakukan sehingga resiko kegagalan usaha dapat dihindari oleh masyarakat. Belum

dilakukannya forum komunikasi dikerenakan fokus pengelola BUMDesa masih pada pengenalan, persepsi masyarakat juga berbeda dan tingkat keterbukaannya dalam menyelesaikan permasalahan juga berbeda sehingga masih perlu menyamakan persepsi terlebih dahulu. Meskipun forum komunikasi belum dilakukan dan diadakan secara resmi, masyarakat terkadang sudah tukar pikiran mengenai usaha yang sedang dialaminya sehingga komunikasi antar masyarakat sudah terjalin.

Penyokongan

Penyokongan merupakan upaya untuk memberikan bimbingan, saran dan dukungan untuk memungkinkan masyarakat memperoleh lebih banyak informasi sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang yang ada. Dalam hal ini penyokongan dapat dilihat melalui kegiatan bimbingan teknis kepada masyarakat di Desa Sugihwaras agar mampu mengoperasikan, mengelola, dan mengembangkan usahanya melalui *marketplace* secara *online* serta mampu mengatasi kendala teknis yang terjadi dalam menjalankan usaha dan pemasarannya secara *online*.

Namun, bimbingan teknis operasi *marketplace* online belum dilaksanakan oleh BUMDesa Sukses Bersama. Hal ini belum sesuai dengan yang disampaikan oleh Sudaryana et al. (2021) bahwa bimbingan teknis mengenai *marketplace* digital sangat perlu dilakukan karena bimbingan teknis bertujuan agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang telah beralih kearah digital baik dibidang industri maupun perdagangan. Bimbingan teknis belum dilaksanakan karena sumber daya manusia yang dimiliki oleh BUMDesa sangat terbatas jumlahnya. Hanya orang tertentu saja yang memahami mengenai aplikasi *e-BES* selain itu apabila mengundang jasa konsultan untuk kegiatan ini menurut para pengelola BUMDesa masih belum bisa dilaksanakan karena keterbatasan anggaran oleh BUMDesa Sukses Bersama.

Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan situasi yang kondusif dan harus terpelihara melalui monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan dan keberlangsungan usaha yang dilakukan oleh masyarakat Desa

Sugihwaras. Pemeliharaan adalah proses menjaga secara berkelanjutan terhadap pencapaian hasil pemberdayaan selama ini di Desa Sugihwaras. Dalam hal ini pemeliharaan dapat dilihat melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat mengetahui sejauhmana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan *marketplace* secara *online* yang dijalankan oleh pelaku usaha Desa Sugihwaras serta kendalanya dapat diperbaiki agar tidak terulang kembali.

Namun, kegiatan monitoring dan evaluasi belum dilakukan secara tertulis dan hanya sekali saja. Hal ini membuat masyarakat tidak mengetahui atas kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut. Meskipun kegiatan ini belum dilaksanakan dengan optimal, namun perkembangan para pelaku usaha yang menggunakan aplikasi ini menyatakan cukup signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut. Masyarakat berharap bahwa aplikasi ini harus terus dikembangkan dengan baik, mencoba mengatasi permasalahan yang ada mengingat saat ini kompetitor aplikasi *marketplace* semakin banyak. Hal ini belum sesuai dengan Saleh & Handhoyo (2018) bahwa perbaikan kerja para pelaku dapat dilakukan setelah

evaluasi program bimbingan para pelaku UMKM. Oleh karena itu evaluasi dan monitoring sangat perlu dilakukan guna mengenahui aspek mana saja yang perlu diprioritaskan untuk perbaikan kedepannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Aplikasi Elektronik BUMDesa Sugihwaras (*e-BES*) di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo belum dilaksanakan dengan optimal secara keseluruhan. Hal ini karena hanya fokus pemungkinan yang dilakukan dengan baik, sehingga partisipasi masyarakat dalam mendaftarkan usahanya melalui *e-BES* mencapai 65% dari total keseluruhan yang ada. Sedangkan pada fokus penguatan masih perlu adanya sosialisasi dan edukasi pengelolaan usaha yang diberikan kepada masyarakat. Pada fokus perlindungan perlu adanya forum diskusi yang didedikasikan secara khusus oleh BUMDesa Sugihwaras dalam upaya mengatasi permasalahan antar masyarakat. Pada fokus penyokongan perlu adanya peningkatan mengenai kemampuan SDM BUMDesa dalam

memberikan bimbingan teknis pengoperasian aplikasi e-BES, serta fokus pemeliharaan diperlukan adanya monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan dan tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianty, N., & Sakir. (2021). Pemberdayaan UMKM Peyek Santoso Imogiri Bantul Melalui Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(2), 1–9.
- Aditya, A. A., & Septian, H. (2018). Edukasi Tentang Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Bagi Pedagang Kaki Lima di Jagakarsa Jakarta Timur. *SYUKUR (Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 31. https://doi.org/10.22236/syukur_vol1/is1pp31-42
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 67–81. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.395>
- Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal EL-RIYASAH*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.24014/jel.v5i1.656>
- Bakhri, S., & Futiah, V. (2020). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 59. <https://doi.org/10.32493/jls.v2i2.p59-70>
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (T. S. Razak (ed.)). De La Macca Makassar.
- Kapanta, O. A. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian Desa (Studi Kasus Desa Orong Bawa Kecamatan Utan Sumbawa)*. Skripsi Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Mansir, F. dan H. P. (2021).

- Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media Promosi Era Pandemi Covid -19 di UMKM Panggunharjo Sewon Bantul. *Abdimas Singkeru*, 1(1), 39-50.
- Miles Hauberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, (2019).
- Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Perubahan/Penyesuaian Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Sukses Bersama Sugihwaras, (2021).
- Prastiwi, I. E. (2020). Digitalisasi Retail Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid Dalam Tatanan New Normal. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper ...*, November, 531–542. <http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/92>
- Prathama, A. (2010). Penerapan Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kota Mojokerto Tahun 2009. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 1(2).
- Rahayu, & Argien. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Online Jaket Oscar Di Toko Glacer Jacket Garut Berbasis Web. *Algoritma*, 13(2).
- Rahayu, S., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Satria, E. (2020). Terkait Pemanfaatan Internet Dengan Program. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1, 11–16.
- Sa'dullah. (2016). *Pentingnya Media Audio Visual dalam Pengembangan Kawasan Perdesaan Agropolitan*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Saleh, A., & Handhoyo, R. N. (2018). Implementasi Pembinaan Program Forum Komunikasi Umkm Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Di Kelurahan Bantarjati, Kota Bogor. *Jurnal KMP (Jurnal Komunikasi Pembangunan)*, 15(2), 67–79.
- Sudaryana, Y., Sarwani, Subur, H., Aulia, R., Nurhasanah, N., Nugroho, A., & Sujarwadi, R. (2021). Bimbingan Teknis Digital Marketing Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Penjualan IKM/UMKM Di Kabupaten Tangerang Di Tengah Pandemi Covid 19. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 35–42. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/download/4969/3587>
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suleman, D., Sabil, Ida Zuniarti, & Sri Rusiyati. (2021). Sosialisasi Strategi Menarik Minat Konsumen Untuk Membeli Produk Hasil UMKM. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i2.109>

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, (2014).

Website Resmi Desa Sugihwaras Kec. Candi Sidoarjo. (2020). *Penghargaan Bumdes Award 2020*. Sugihwaras.Desa.Id.

Widayanti, R. E., & Oktafia, R. (2021). Strategi Pemasaran Berbasis Online Pada Produk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) “Sukses Bersama” Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 4(1), 242–252.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol14\(1\).6847](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol14(1).6847)

PROFIL SINGKAT

Penulis lahir di Surabaya, 4 Januari 2000. Penulis sedang menempuh kuliah guna mencapai gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ketika memasuki ranah akademis penulis aktif dalam kegiatan organisasi maupun kemahasiswaan seperti menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai Staff Departemen Hubungan Luar Kementerian Komunikasi dan Informasi.